

ABSTRAK

DESKRIPSI TENTANG TINDAK PIDANA KEALPAAN YANG MENGAKIBATKAN MATINYA ORANG DALAM HUKUM PIDANA



**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar
Sarjana Hukum**

**Oleh:
RANY RAHEL SEPTORY
21310072**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA
KUPANG**

2025

PENGESAHAN

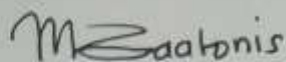
Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pembimbing I



Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum
NUPTK : 9943742643130082

Pembimbing II



Mathelda Naantonis, SH., MH.
NUPTK: 9648745646230082

REKTOR

Universitas Kristen Artha Wacana



Prof. Dr. Godtlielb Fredrik Neonufa, MT
NUPTK : 3449746647130092

DEKAN

Fakultas Hukum



Dr. Yanto M. B. Ekon, SH., M.Hum
NUPTK : 3862752653130072



UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG
FAKULTAS HUKUM

Jl. Adisucipto P.O. BOX 147 Telepon (0380) 881677 Kupang-NTT

Fax: +62 380 881677 Email: Admind@ukaw.ac.id / ukaw_kupang@yahoo0.co.id

BERITA ACARA

Pada hari Jumat tanggal 17 (Tujuh belas) Januari tahun 2025 (Dua Ribuh Dua Puluh Lima) bertempat di Fakultas Hukum Universitas Kristen Artha Wacana Kupang telah diselenggarakan ujian Sarjana dengan susunan penguji:

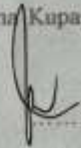
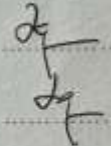
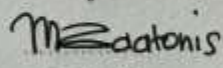
Ketua : Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M.Hum

Sekretaris : Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum

Anggota : 1. Liven Erfelis Rafael, S.H., M.Hum

2. Mathelda Naatonis, S.H., M.H

3. Fransina Pattiruhu, S.H., M.Hum


17 Januari 2025


Dekan Fakultas Hukum
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Dr. Yanto Melkianus P. Ekon, S.H., M.Hum
NUPTK : 7862752653130072

ABSTRAK

Judul Skripsi: “Deskripsi Tentang Tindak Pidana Kealpaan yang mengakibatkan Matinya Orang dalam Hukum Pidana”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional? 2. Bagaimana bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang? 3. Bagaimana akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang? Tujuan penelitian dari penulisan ini adalah: 1. Untuk mengetahui perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional 2. Untuk mengetahui bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang 3. Untuk mengetahui akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang. Penelitian ini bersifat deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian normatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional, bentuk perbuatan dan akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim terhadap terdakwa dalam kasus tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan adalah perbandingan pengaturan tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang dalam KUHP dan KUHP Nasional adalah 1. Dalam Pasal 359 KUHP Tidak diatur mengenai pidana denda, sementara dalam KUHP Nasional, pidana denda yang diatur adalah maksimal kategori V, yaitu maksimal Rp. 500.000.000. 2. Dalam KUHP Lama terdapat ketentuan mengenai pidana kurungan, sementara dalam KUHP Nasional, ketentuan mengenai pidana kurungan tidak dicantumkan. 3. Dalam KUHP lama, tidak ada penjelasan mengenai tindak pidana yang dilakukan dalam menjalankan suatu jabatan, sehingga setiap orang yang melakukan tindak pidana kealpaan dikenakan pidana yang sama, yaitu maksimal 5 tahun penjara. Namun, dalam KUHP Nasional, diatur bahwa jika tindak pidana dilakukan dalam menjalankan suatu jabatan tertentu, pidananya dapat ditambah 1/3, disertai dengan pencabutan hak-hak tertentu. Bentuk perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai kealpaan yang menyebabkan matinya orang 1). Terdakwa dalam keadaan mengantuk dan kurang berkonsentrasi 2). Terdakwa tidak memasang kembali tanda peringatan yang jelas disekitar kebun yang dikelilingi kawat beraliran listrik 3). Terdakwa tidak Memeriksa kondisi sekitar lokasi terlebih dahulu 4). Terdakwa menembak kearah objek tanpa memastikan terlebih dahulu objek yang akan ditembak 5). Terdakwa tidak memeriksa keamanan senjata api. Akibat hukum terjadinya tindak pidana kealpaan yang mengakibatkan matinya orang 1). Terdakwa ditahan penjara 2). Terdakwa dipidana penjara 3). Terdakwa membayar biaya perkara 4). Barang bukti dimusnahkan, dikembalikan kepada terdakwa dan dikembalikan kepada keluarga korban. Saran : 1). Bagi pemerintah perlu melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai kewajiban dan tanggungjawab hukum mereka, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pekerjaan yang berisiko tinggi. Hal ini penting agar setiap individu dapat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berpotensi membahayakan orang lain. 2). Bagi pelaku tindak pidana kealpaan adalah pelaku harus berkomitmen untuk tidak mengulangi perbuatan yang sama. Ini biasa dilakukan dengan, meningkatkan kesadaran diri, kewaspadaan serta mematuhi peraturan.

Kata Kunci :Tindak pidana Kealpaan, mengakibatkan matinya orang hukum pidana

ABSTRACT

Thesis title: "Description of criminal acts of negligence that result in the death of people in criminal law". The formulation of the problem in this research is: 1. What is the comparison between the regulation of criminal acts of negligence that result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code? 2. What form of action can be categorized as negligence that causes someone's death? 3. What are the legal consequences of a criminal act of negligence that results in the death of a person? The research objectives of this paper are: 1. To find out the comparison of the regulation of criminal acts of negligence which result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code 2. To find out the forms of actions that can be categorized as negligence which cause the death of people 3. To find out the legal consequences of criminal acts of negligence which results in the death of people. This research is descriptive in nature and this type of research is normative research. The research variables used are the independent variable and the dependent variable. The independent variable in this research is a comparison of the regulation of criminal acts of negligence that result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code, forms of action that can be categorized as negligence that causes the death of people and the legal consequences of criminal acts of negligence that result in the death of people. The dependent variable in this research is the judge's decision against the defendant in a case of criminal negligence that resulted in the death of a person.

Based on the results of the research and discussion, the comparison of the regulation of criminal acts of negligence that result in the death of people in the Criminal Code and the National Criminal Code is 1. In Article 359 of the Criminal Code, fines are not regulated, while in the National Criminal Code, the maximum fine regulated is category V, which is a maximum of Rp. . 500,000,000. 2. In the Old Criminal Code there were provisions regarding imprisonment, while in the National Criminal Code, provisions regarding imprisonment were not included. 3. In the old Criminal Code, there was no explanation regarding criminal acts committed in carrying out an office, so that every person who committed a criminal act of negligence was subject to the same punishment, namely a maximum of 5 years in prison. However, in the National Criminal Code, it is regulated that if a criminal offense is committed while carrying out a certain position, the penalty can be increased by 1/3, accompanied by the revocation of certain rights. Forms of actions that can be categorized as negligence that cause the death of a person 1). The defendant was sleepy and lacked concentration 2). The defendant did not reinstall clear warning signs around the garden which was surrounded by live wires. 3). The defendant did not check the conditions around the location first 4). The defendant shot at an object without first determining the object to be shot 5). The defendant did not check the safety of the firearm. The legal consequences of a criminal act of negligence resulting in the death of a person 1). The defendant is detained in prison 2). The defendant was sentenced to prison 3). The defendant pays court costs 4). The evidence was destroyed, returned to the defendant and returned to the victim's family. Suggestions : 1). The government needs to educate the public regarding their legal obligations and responsibilities, both in everyday life and in high-risk work. This is important so that each individual can be more careful in making decisions that have the potential to endanger other people. 2). For perpetrators of criminal acts of negligence, the perpetrator must be committed not to repeat the same action. This is usually done by increasing self-awareness, vigilance and obeying regulations.

Keywords: *Criminal act of negligence, resulting in the death of a person under criminal law*

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU

Erdianto Effendi, 2014, *Hukum Pidana Indonesia Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Refika Aditama.

H.M Rasyid Ariman dan Fahmi Raghieb, 2016, *Hukum Pidana*, Malang: Stara Press

Lilik Mulyadi, 2007, *Kompilasi hukum pidana dalam perspektif teoritis dan praktek pradilan*, Mandar Maju.

Rijan Widowati, 2023, *Perbandingan Hukum Pidana*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

Soerjonosoekanto Dan Sri Mamudji. 2019. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Perseda.

Sudarto, 1990, *Hukum Pidana I (cetakan ke II)*, Semarang: Yayasan Sudarto

Teguh Prastyo, 2012, *Hukum Pidana*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Zainudin Ali, 2011, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika

UNDANG-UNDANG

Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP)/UU No.1 Tahun 1946

Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

UU No.1 Tahun 2023 atau KUHP Nasional

SUMBER JURNAL

Aprianto J.Muhaling,” Kelalaian yang mengakibatkan matinya orang menurut perundang-undangan yang berlaku berlaku”, jurnal *Unsrat, Lex Crimen* Vol. VIII/No. 3 (Maret 2019

Hendri Paidun, “ Tinjauan Terhadap Tindak Pidana Kealpaan yang menyebabkan matinya orang yang dilakukan oleh pengemudi kendaraan bermotor”, *Lex Crimen Vol.II/No.7* (November 2013)

Qalby R. Suryanto, “Kajian Yuridis Penerapan pasal 359 KUHP Terhadap Tindak Pidana Kealpaan Yang Menyebabkan Kematian Seseorang”, *Lex Crimen* Vol. VII/No. 2 (April 2018).

Rendi Renaldi Mumbunan,” Upaya Hukum Biasa dan Luar Biasa Terhadap Putusan Hakim dalam Perkara Pidana ”. *Lex Crimen* Vol. VII No. 10, 2018.

Rinada Prima Putri, “PENGERTIAN DAN FUNGSI PEMAHAMAN TINDAK PIDANA DALAM PENEGAKAN HUKUM DI INDONESIA”, Vol.1, No.2, (2019).

PUTUSAN

Putusan Nomor 234/pid.b/2022/PN.Bjm

Putusan Nomor 160/pid.b/2023/PN.Blp

Putusan Nomor 64/pid.b/2023/PN.Tul

Putusan Nomor 306/pid.b/2023/PN.Psp

Putusan Nomor 75/pid.b/2023/PN.Wno